



### Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019

THE EFFECT OF CASHFLOW AND ACCOUNTING PROFIT ON STOCK RETURNS OF LQ-45 COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2019

<sup>1</sup> Dion May Artanto, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

<sup>2</sup> Ahmad Zaid Mafhudi, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

<sup>3</sup> Feni Marnilin, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

#### Informasi Naskah

Submitted: 22 Agustus 2023

Revision: 16 Oktober 2023;

Accepted: 20 Desember 2023

#### Kata Kunci:

Arus Kas, Laba Akuntansi, Return Saham

#### Keywords:

Cash Flow, Accounting Profit, Stock Return

#### Abstract

The objective of this research is to evaluate how stock returns of LQ-45 companies listed on The Indonesia Stock Exchange for the 2019 period are impacted by cashflow and accounting profit. Secondary data was used for this analysis. Purposive sampling was utilized to gather the samples, and multiple linear regression analysis was performed to test the hypothesis. The study's independent variables included cashflow from operational operations, funding activities, investment activities, and accounting profits. The dependent variable is the return on stock. According to the findings of this research, cashflow from investment and operational operations does not significantly affect stock returns. On the other hand, stock returns are significantly influenced by funding cashflow and accounting profit. Simultaneously, Stock returns are significantly influenced by accounting profit, cashflow from operations, investment, and funding activities.

#### Abstrak

Dalam penelitian ini, dampak arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019 diuji dan dianalisis. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menerapkan teknik *purposive sampling* dan analisis regresi linier berganda digunakan untuk pengujian hipotesis. Arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan laba akuntansi merupakan variabel bebas. Return saham merupakan variabel terikat. Hasil temuan dalam penelitian menunjukkan arus kas operasional dan arus kas investasi secara parsial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *return* saham. Sebaliknya Arus kas pendanaan dan laba akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap *return* saham. Secara bersama-sama, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap *return* saham.

\* Corresponding Author.

Dion May Artanto, e-mail: [anothergladion@gmail.com](mailto:anothergladion@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan bisnis dan menghimpun dana [10]. Dengan menginvestasikan dananya, pemilik dana mengharapkan pengembalian atau return atas dana yang dikeluarkan. Bagi perusahaan yang merupakan pihak yang membutuhkan dana, keberadaan dana eksternal tersebut dapat diterapkan untuk pertumbuhan bisnis tanpa harus menunggu dana dari hasil kegiatan perusahaan.

Dalam pasar modal, indeks saham merupakan istilah yang sudah tidak asing. Investor dapat menggunakan kinerja indeks saham untuk menentukan kinerja harga umum dari saham yang mereka miliki. Di Indonesia terdapat banyak jenis indeks saham yang diakui secara resmi oleh bursa. Salah satunya adalah indeks LQ-45. Indeks LQ-45 mengukur performa harga dari 45 saham-saham dengan likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar yang besar dan fundamental perusahaan yang kuat. Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 adalah perusahaan yang dianggap memiliki manajemen dan kinerja keuangan yang baik, sahamnya diperdagangkan dengan sangat aktif dan banyak investor yang tertarik dengan saham perusahaan tersebut.

*Return* saham dilihat sebagai prestasi dari emiten, pergerakannya searah dengan kinerja perusahaan [14]. Artinya jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang semakin baik, diharapkan harga saham meningkat, sehingga *return* saham perusahaan bersangkutan cenderung naik. Dalam memutuskan sebuah investasi saham, Investor harus terlebih dahulu melakukan analisis rinci tentang perusahaan di mana mereka ingin membeli saham. Analisis fundamental merupakan salah satu analisis yang dapat dilakukan yang di dalamnya mencakup informasi-informasi mengenai kondisi fundamental perusahaan. Informasi fundamental dapat mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan salah satunya dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan dianggap mampu dengan baik menggambarkan kondisi perusahaan, sehingga investor menjadikan laporan keuangan sebagai parameter dalam melihat kinerja suatu perusahaan. Investor dan kreditur memandang arus kas dan pendapatan sebagai parameter kinerja perusahaan [21].

Dalam bisnis, arus kas sangat penting karena perusahaan membutuhkannya untuk membiayai operasi, membayar kewajiban, dan menghasilkan keuntungan bagi investor mereka. Arus kas sendiri bisa diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi [2].

Informasi lain yang didapatkan dari laporan keuangan adalah pendapatan/laba akuntansi. Penilaian pendapatan juga merupakan pengembalian investasi dan semakin tinggi pendapatan perusahaan, semakin baik bagi investor [18]. Semakin banyak laba yang dihasilkan suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula persentase laba yang dicapai.

Berbagai riset telah dilakukan dalam menguji komponen laporan keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, namun ditemukan adanya perbedaan dari hasil riset yang telah diteliti. Riset Wahyuningsih, Sudaryanti dan Sari (2020), menunjukkan bahwa arus kas operasi, investasi dan pendanaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan riset yang dilakukan oleh Sarifudin dan Manaf (2016), Haryatih (2016), Darmayanti (2018), Japlani (2020), Anggraeni dan Fitria (2020) dan Setyawan (2020), yang menunjukkan bahwa hanya beberapa komponen atau bahkan tidak ada komponen arus kas yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada data angka yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan asosiatif digunakan dengan tujuan untuk mengetahui efek antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh dari arus kas (operasi, investasi, pendanaan) dan laba akuntansi terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019.

Teknik pengambilan data yang dipakai adalah observasi dokumentasi. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan/*annual report* berupa laporan arus kas dan

laporan laba rugi, serta data harga saham penutupan/*closing price* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019. Data tersebut didapatkan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk laporan keuangan dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) untuk informasi harga saham penutupan.

Populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2019 dengan sampel berjumlah 31 perusahaan. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*.

Terdapat dua variabel utama dalam penelitian ini, yaitu variabel independen meliputi arus kas dari aktivitas operasi ( $X_1$ ), investasi ( $X_2$ ), pendanaan ( $X_3$ ) dan laba akuntansi ( $X_4$ ) dan variabel dependen yaitu *return* saham ( $Y$ ). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**A. Arus Kas Operasi ( $X_1$ )**

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan pergerakan kas selama periode akuntansi dari aktivitas yang menghasilkan pendapatan utama entitas [2]. Arus kas operasi kemudian diubah dalam bentuk perubahan (kenaikan atau penurunan). Perubahan arus kas operasi adalah selisih antara kas yang diperoleh dari aktivitas operasional periode sekarang ( $t$ ) dikurangi kas yang diperoleh dari aktivitas operasional periode sebelumnya ( $t-1$ ), dibagi dengan kas yang diperoleh dari aktivitas operasional periode sebelumnya ( $t-1$ ). Rumus untuk menghitung arus kas operasi adalah sebagai berikut [14].

$$\Delta AKO = \frac{AKO_{(t)} - AKO_{(t-1)}}{AKO_{(t-1)}} \quad \text{Rumus 1}$$

**B. Arus Kas Investasi ( $X_2$ )**

Arus kas investasi menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar sehubungan dengan aset jangka panjang yang dirancang untuk memberikan pendapatan dan arus kas masa depan. [13]. Arus kas investasi yang diperoleh kemudian diubah dalam bentuk perubahan (kenaikan atau penurunan). Perubahan arus kas investasi adalah selisih antara kas yang diterima dari aktivitas investasi periode sekarang ( $t$ ) dikurangi kas yang diperoleh dari aktivitas investasi periode sebelumnya ( $t-1$ ), dibagi dengan kas yang diperoleh dari aktivitas investasi periode sebelumnya ( $t-1$ ). Rumus untuk menghitung arus kas investasi adalah sebagai berikut [14].

$$\Delta AKI = \frac{AKI_{(t)} - AKI_{(t-1)}}{AKI_{(t-1)}} \quad \text{Rumus 2}$$

**C. Arus Kas Pendanaan ( $X_3$ )**

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan jumlah dan komposisi ekuitas dan pinjaman suatu entitas [15]. Arus kas Pendanaan yang diperoleh kemudian diubah dalam bentuk perubahan (kenaikan atau penurunan). Perubahan arus kas pendanaan adalah selisih antara penerimaan kas dari aktivitas pendanaan pada periode berjalan ( $t$ ) dikurangi dengan kas yang didapatkan dari aktivitas pendanaan pada periode sebelumnya ( $t-1$ ), dibagi dengan kas yang didapatkan dari aktivitas pendanaan pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Rumus dalam menghitung arus kas pendanaan adalah sebagai berikut [14].

$$\Delta AKP = \frac{AKP_{(t)} - AKP_{(t-1)}}{AKP_{(t-1)}} \quad \text{Rumus 3}$$

**D. Laba Akuntansi ( $X_4$ )**

Laba akuntansi merupakan perbedaan antara realisasi pendapatan transaksi dan biaya historis terkait selama periode waktu [15]. Laba akuntansi dalam penelitian ini adalah laba bersih setelah pajak. Laba akuntansi yang digunakan kemudian akan dihitung perubahannya dengan menghitung selisih antara laba akuntansi yang dihasilkan pada periode berjalan ( $t$ ) dikurangi dengan laba akuntansi yang didapatkan dari periode

sebelumnya (t-1), dibagi dengan laba akuntansi yang didapatkan dari periode sebelumnya (t-1). Rumus untuk menghitung laba akuntansi adalah sebagai berikut [8].

$$\Delta LAK = \frac{LAK_{(t)} - LAK_{(t-1)}}{LAK_{(t-1)}}$$

Rumus 4

#### E. Return Saham (Y)

Return dalam penelitian ini adalah *return* realisasi (*actual return*). Return realisasi merupakan selisih dari harga saham saat ini dengan harga saham periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan harga saham dari periode sebelumnya [12]. Rumus untuk memperoleh *actual return* adalah sebagai berikut [5].

$$R_{i(t)} = \frac{P_{i(t)} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

Rumus 5

Teknik untuk analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Regresi linear berganda dilakukan melalui berbagai pengujian yaitu uji asumsi klasik, uji t (Parsial), uji F (Simultan) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kondisi Perubahan Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan, Laba Akuntansi dan Return Saham Perusahaan LQ-45 Tahun 2019

#### 1. Kondisi Arus Kas Operasi Perusahaan LQ-45

Nilai tertinggi perubahan AKO tahun 2019 terdapat pada Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) dengan nilai sebesar 274%. Peningkatan pada aktivitas operasi ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan dari tol karena dibukanya jalan tol baru. Sedangkan nilai terendah terdapat pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) dengan nilai -195%. Hal ini terjadi karena meningkatnya pengeluaran untuk pembayaran bunga dan beban operasional. Selain itu nilai kas yang negatif juga dipengaruhi oleh penempatan/simpanan pada bank lain dan Bank.

#### 2. Kondisi Arus Kas Investasi Perusahaan LQ-45

Nilai tertinggi perubahan AKI tahun 2019 terdapat pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) dengan nilai 240%. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan bersih dari sekuritas yang tersedia untuk kemudian dijual dan dimiliki hingga masa jatuh tempo sebesar Rp6,5 triliun pada tahun 2019 serta obligasi sebesar Rp8,68 triliun dari penempatan pada obligasi pemerintah. Sedangkan nilai terendah terdapat pada Surya Citra Media Tbk (SCMA), dengan nilai -370%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh akuisisi saham di perusahaan media digital. Selain itu, peningkatan kas yang dikeluarkan untuk aktivitas investasi juga dipengaruhi oleh akuisisi lahan strategis. Perolehan lahan diperlukan guna memperluas fasilitas studio SCMA Grup untuk tujuan produksi serial drama dan film.

#### 3. Kondisi Arus Kas Pendanaan Perusahaan LQ-45

Nilai tertinggi perubahan AKP tahun 2019 terdapat pada Media Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) dengan nilai sebesar 77%. Peningkatan pada kas bersih arus kas pendanaan ini berkaitan dengan penerimaan dari pinjaman bank dan penerimaan dari utang pemegang saham. Sedangkan nilai terendah terdapat pada Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), dengan nilai -267%. Pengeluaran kas ini sebagian besar berkaitan dengan pembayaran liabilitas jangka pendek dan pinjaman bank, serta pembayaran pinjaman bank jangka panjang.

#### 4. Kondisi Laba Akuntansi Perusahaan LQ-45

Nilai tertinggi perubahan LAK terdapat pada XL Axiata Tbk (EXCL) dengan nilai sebesar 122%. Peningkatan laba ini terlihat pada pendapatan bruto yang mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan penggunaan layanan data sebagai pengganti layanan suara dan layanan SMS dipengaruhi oleh perubahan digital. Selain itu perusahaan juga dapat menekan dan mengendalikan beban infrastruktur yang merupakan beban operasional terbesar dan beban-beban lainnya dengan baik. Untuk nilai terendah

terdapat pada Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM) dengan nilai sebesar -78%. Penurunan laba ini terjadi karena beban pokok penjualan yang mengalami kenaikan sebesar 37%. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh naiknya biaya pembelian logam mulia. Selain itu beban penjualan dan pemasaran serta beban umum dan administrasi juga mengalami kenaikan.

5. Kondisi *Return* Saham Perusahaan LQ-45

Nilai tertinggi *return* saham terdapat pada Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) dengan nilai 136%. Pada akhir tahun 2019, harga *closing* saham MNCN sebesar Rp1630 mengalami kenaikan dibandingkan dengan harga *closing* akhir tahun 2018 sebesar Rp690. Hal ini memperlihatkan bahwa tingkat *return* atau keuntungan yang dapat diperoleh adalah sebesar 136% dari selisih harga saham. Sedangkan Nilai terendah terdapat pada HM Sampoerna Tbk (HMSP) dengan nilai sebesar -43%. Pada akhir tahun 2019, harga *closing* saham HMSP sebesar Rp2100 mengalami penurunan dibandingkan dengan harga *closing* akhir tahun 2018 sebesar Rp3710. Hal ini memperlihatkan bahwa tingkat *return* yang hilang atau kerugian adalah sebesar 43% dari selisih harga saham.

B. Hasil Pengujian

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.037	.057		.650	.523
	AKO	-.004	.055	-.012	-.074	.941
	AKI	-.050	.046	-.179	-1.079	.293
	AKP	.198	.058	.563	3.416	.003
	LAK	.287	.126	.380	2.285	.033

a. Dependent Variable: Return Saham

Persamaan untuk analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,037 - 0,004X_1 - 0,050X_2 + 0,198X_3 + 0,287X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$  : *Return* saham

$X_1$  : Perubahan arus kas dari aktivitas operasi (AKO)

$X_2$  : Perubahan arus kas dari aktivitas investasi (AKI)

$X_3$  : Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan (AKP)

$X_4$  : Perubahan laba akuntansi (LAK)

$e$  : *Error terms* (variabel pengganggu)

Nilai konstanta sebesar 0,037 dapat diartikan jika masing-masing variabel arus kas operasi ( $X_1$ ), arus kas investasi ( $X_2$ ), arus kas pendanaan ( $X_3$ ) dan laba akuntansi ( $X_4$ ) bernilai sama dengan nol, maka tingkat atau besaran *return* saham ( $Y$ ) akan bernilai sebesar 0,037.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 <sup>a</sup>	.465	.363	.2799602

a. Predictors: (Constant), LAK, AKP, AKI, AKO

b. Dependent Variable: Return Saham

Nilai *adjusted R Square* adalah 0,363 atau 36,3%. Hal ini menunjukkan pengaruh variabel arus kas operasi, investasi, pendanaan dan laba akuntansi mampu menjelaskan variasi variabel *return* saham sebesar 36,3% dan sisanya sebesar 63,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

### 3. Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.430	4	.357	4.560	.008 <sup>b</sup>
	Residual	1.646	21	.078		
	Total	3.076	25			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), LAK, AKP, AKI, AKO

Nilai signifikan uji F sebesar  $0,008 < 0,05$  menunjukkan bahwa hasil uji F untuk variabel arus kas operasi, investasi, pendanaan dan laba akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham.

#### C. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham

Variabel arus kas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti, adanya kenaikan maupun penurunan pada variabel arus kas operasi tidak memiliki dampak pada *return* saham perusahaan LQ-45 sehingga tidak memberikan signal positif bagi investor. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak melihat dan tidak menggunakan informasi arus kas dari aktivitas operasi sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu arus kas operasi terkadang memberikan keterangan yang bertentangan dengan laba akuntansi. Peningkatan pada laba tidak selalu diiringi dengan naiknya arus kas operasi. Hal ini disebabkan adanya perbedaan pada dasar yang digunakan dalam pencatatan laporan keuangan. Laporan arus kas menggunakan *cash basis* sebagai dasar pencatatannya sedangkan laporan laba rugi menggunakan *accrual basis*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan riset Sarifudin dan Manaf (2016), Darmayanti (2018), Fitria (2020) dan Setyawan (2020).

#### D. Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap *Return* Saham

Variabel arus kas dari aktivitas investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti, adanya kenaikan maupun penurunan pada variabel arus kas investasi tidak memiliki dampak pada *return* saham perusahaan LQ-45. Hal ini menunjukkan bahwa Investor tidak bereaksi terhadap informasi dari arus kas investasi dan tidak melihat arus kas investasi sebagai dasar keputusan berinvestasi. Hal ini disebabkan penerimaan maupun pengeluaran aset jangka panjang dianggap tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham maupun *return* saham. Investor mengharapkan adanya free cashflow yang dapat digunakan untuk pembagian dividen maupun pengembangan perusahaan namun penerimaan maupun pengeluaran aset jangka panjang sifatnya tidak rutin, sehingga memiliki dampak yang kecil pada pendapatan perusahaan yang kemudian tidak mempengaruhi *return* yang akan diterima investor.

Hasil penelitian ini konsisten dengan riset Haryatih (2016), Darmayanti (2018), Fitria (2020) dan Setyawan (2020)

#### E. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return* Saham

Variabel arus kas dari aktivitas pendanaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti, adanya kenaikan maupun penurunan pada variabel arus kas pendanaan memiliki dampak pada *return* saham perusahaan LQ-45. Pengaruh positif menunjukkan hubungan yang searah, jika arus kas dari pendanaan mengalami kenaikan maka *return* saham akan naik begitu juga sebaliknya jika arus kas pendanaan menunjukkan penurunan maka *return* saham cenderung turun. Dalam hal ini, investor memandang arus kas pendanaan sebagai informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan investasi. Ini terjadi disebabkan perolehan dari penerbitan saham dan sekuritas lainnya akan menambah komposisi modal perusahaan. Sehingga, semakin besar modal/ekuitas perusahaan maka akan semakin mudah untuk perusahaan dalam pengembangan usahanya. Hal ini juga dapat memperlihatkan bahwa struktur modal perusahaan dalam kondisi aman dalam penggunaannya dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan riset Wahyuningsih, Sudaryanti dan Sari (2020), Sarifudin dan Manaf (2016), dan Setyawan (2020).

#### F. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham

Variabel laba akuntansi memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti, adanya kenaikan maupun penurunan pada variabel laba akuntansi memiliki dampak pada pengembalian/*return* saham perusahaan LQ-45. Pengaruh positif menunjukkan hubungan yang searah, jika laba akuntansi menunjukkan kenaikan maka *return* saham akan naik dan jika laba akuntansi cenderung mengalami penurunan maka *return* saham akan turun. Perusahaan yang mengalami kenaikan laba dapat dikatakan telah berkinerja baik secara finansial. Semakin besar suatu perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula pembagian laba atau deviden yang dapat ditawarkan perusahaan kepada pemegang saham. Hal ini dapat mempengaruhi ekspektasi para investor dengan memberikan signal positif bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi baik sehingga dapat memengaruhi perilaku untuk membeli saham-saham perusahaan tersebut. Apabila saham-saham perusahaan tersebut banyak diminati maka sesuai hukum permintaan dan penawaran, harga saham tersebut akan mengalami kenaikan. Dengan adanya kenaikan, maka dapat meningkatkan *return* saham.

Hasil ini konsisten dengan riset Haryatih (2016), Darmayanti (2018), Fitria (2020), Wahyuningsih, Sudaryanti dan Sari (2020), dan Japlani (2020).

#### G. Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham

Hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel independen ( arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi) memiliki kemampuan secara bersama-sama untuk mempengaruhi dan memberikan dampak pada *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor menganggap informasi dalam laporan laba dan laporan arus kas memiliki peranan yang penting dalam menilai kinerja perusahaan dan memprediksi *return* saham. Sehingga menjadikan informasi dalam laporan tersebut sebagai pertimbangan saat membuat keputusan investasi.

Hasil ini konsisten dengan riset Haryatih (2016), Darmayanti (2018), Setyawan (2020), Japlani (2020) dan Wahyuningsih, Sudaryanti dan Sari (2020).

### **KESIMPULAN,**

Nilai arus kas operasi perusahaan LQ-45 tahun 2019 tertinggi adalah Jasa Marga (Persero) Tbk. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan dari tol karena dibukanya jalan tol baru. Nilai terendah adalah Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pengeluaran untuk pembayaran bunga dan beban operasional. Nilai arus kas investasi tertinggi adalah Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini disebabkan oleh penerimaan bersih dari sekuritas yang tersedia untuk kemudian dijual dan dimiliki. Nilai terendah adalah Surya Citra Media Tbk. Ini disebabkan peningkatan kas yang dikeluarkan untuk akuisisi saham perusahaan media digital dan lahan strategis. Nilai arus kas pendanaan tertinggi adalah Jasa Marga (Persero) Tbk. Ini terjadi karena adanya peningkatan penerimaan dari pinjaman bank dan utang pemegang saham. Nilai terendah adalah Media Nusantara Citra Tbk. Adanya peningkatan pengeluaran kas yang disebabkan pembayaran

liabilitas jangka pendek dan pinjaman bank. Nilai laba akuntansi tertinggi adalah XL Axiata Tbk. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan laba dari penggunaan layanan data sebagai pengganti layanan suara dan layanan SMS. Nilai terendah adalah Aneka Tambang (Persero) Tbk. Penurunan laba ini terjadi karena beban pokok penjualan yang mengalami kenaikan. Nilai *return* saham tertinggi adalah Media Nusantara Citra Tbk. Disebabkan adanya kenaikan harga *closing* akhir tahun sebesar 136% dari selisih harga saham tahun sebelumnya. Nilai terendah adalah HM Sampoerna Tbk. Disebabkan karena penurunan harga *closing* akhir tahun sebesar 43% dari selisih harga saham tahun sebelumnya.

Secara parsial, variabel arus kas operasi dan arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2019. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak melihat informasi arus kas dari aktivitas operasi dan investasi sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi yang disebabkan adanya perbedaan pada dasar yang digunakan dalam pencatatan laporan keuangan pada kegiatan operasi dan penerimaan maupun pengeluaran aset jangka panjang yang sifatnya tidak rutin. Sedangkan variabel arus kas pendanaan dan laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2019 disebabkan perolehan dari penerbitan sekuritas dari aktivitas pendanaan dapat memperkuat struktur modal perusahaan dan perusahaan yang mengalami kenaikan pada laba dapat dikatakan telah berkinerja baik secara finansial.

Secara simultan, variabel arus kas operasi, investasi, pendanaan dan laba akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2019. Investor menganggap informasi dalam laporan laba dan laporan arus kas memiliki peranan yang penting dalam menilai kinerja perusahaan dan memprediksi *return* saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). Buku: *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Darmawan, M. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Darmayanti, N. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Study Kasus Perusahaan LQ-45 Di Bei Tahun 2013-2017). *J-Macc: Journal of Management and Accounting*, 1(2), 139-152.
- Eduardus, T. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fitria, A. (2020). Pengaruh Perubahan Arus Kas, Laba Akuntansi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4), 1-20.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haryatih, H. H. (2016). Analisa Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2), 1-12.
- Japlani, A. (2020). Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham. *FIDUSIA: JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 3(2), 128.
- Limto, D., & Firdausy, C. M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(5), 224-229.
- Nizar, M., & Syu'aibi, M. (2020). Instrumen Investasi Pasar Modal di Indonesia. Pasuruan: Yudharta Press.
- Nugroho, R. W. (2018). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Universitas Negeri Diponegoro*.
- Purwanti, S., Chomsatu, Y., & Masitoh, E. (2015). Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang listing di bei. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16(01), 113-123.
- Putra, Y. R., & Widyaningsih, M. (2016). Pengaruh laba akuntansi, komponen arus kas, dan dividend yield terhadap return saham (Studi pada perusahaan sektor pertambangan di

- Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 1047-1058.
- Sarifudin, A., & Manaf, S. (2016). Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dharma Ekonomi*, 23(43), 1-12.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 48-58.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Trisnawati, W. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan serta Laba Bersih terhadap Return Saham: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1(1), 77-92.
- Tumbel, G. A., Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 173-184.
- Wahyuningsih, S., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(09), 146-166.
- Wardiyah, M. L. (2017). Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal. *Bandung: CV Pustaka Setia*.
- Yocelyn, A., & Christiawan, Y. J. (2012). Analisis pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan berkapitalisasi besar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 81-90.